

ABSTRAK

Agniya Rihadatul Aisy, 1211030009. Menyingkap Makna Kata *Amānī* dan Derivasinya dalam Al-Qur'an Kajian Semantik

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat istimewa, selain karena bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an bahasa Arab memiliki kosa kata dan makna yang kaya, seperti kata *amānī* dalam Al-Qur'an memiliki makna yang sangat beragam dalam Al-Qur'an, di antaranya adalah angan-angan. Angan-angan merupakan sebuah keinginan yang dimiliki manusia yang bersifat mustahil untuk dicapai karena tidak diiringi dengan usaha. Pada era modern ini, media sosial menjadi wadah untuk bertukar informasi dan kegiatan sehari-hari memiliki sedikit banyaknya dampak buruk bagi penggunaannya, di antaranya adalah distorsi terhadap realita hidup yang sedang dijalani, selain itu mampu meningkatkan perasaan iri dan dengki serta menjadikan lalai dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap makna kata *amānī* dalam Al-Qur'an secara komprehensif menggunakan teori semantik ensiklopedik dengan menelusuri dasar kata *amānī*, makna relasional pada masa pra-Qur'anik dan pada masa Qur'anik, serta memaparkan konsep kata *amānī* yang dijelaskan dalam Al-Qur'an serta relevansinya dengan pengaruh media sosial terhadap distorsi realita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis dengan jenis penelitian studi pustaka berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer berupa Al-Qur'an dan sumber sekunder berupa kamus Arab, kumpulan syair jahiliyyah, tafsir Al-Qur'an, serta artikel dan buku terkait penelitian ini. Analisis semantik ensiklopedik digunakan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an secara mendalam dengan merumuskan konsep yang utuh dari kata yang dikaji.

Penelitian ini memiliki hasil bahwa kata *amānī* dan derivasinya dalam Al-Qur'an ditemukan sebanyak 20 kali dalam 18 surat dan 11 surat yang berbeda. Makna dasar kata *amānī* menunjukkan pada angan-angan yang sulit untuk dicapai dan merujuk pada kebohongan. Sementara makna relasional kata *amānī* pada masa pra-Qur'anik menunjukkan makna yang positif karena menunjukkan keberanian, keinginan yang mulia, serta kenikmatan yang abadi, meski terdapat satu syair yang menunjukkan makna negatif dengan makna mimpi dalam tidur. Sedangkan pada masa Qur'anik menunjukkan makna yang sangat negatif yaitu angan-angan kosong, tipu daya, iri, terpancar, dan dusta. Sehingga dari makna yang terkandung ini menghasilkan konsep mengenai sumber dan penyebab dari angan-angan, akibat yang ditimbulkan dari angan-angan, dan wujud lahiriyah angan-angan. Konsep yang disajikan Al-Qur'an mengenai kata *amānī* sangat relevan dengan fenomena yang dihadapi oleh kebanyakan manusia yang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk distorsi terhadap realita sehingga menjadikan lalai dan merasa iri terhadap kehidupan yang ditampilkan oleh *influencer* dalam konten di media sosial.

Kata Kunci: *Amānī*, Ensiklopedik, Semantik